



Laporan Keberlanjutan
2023

1. Strategi Keberlanjutan

Seiring dengan meningkatnya perhatian dunia terhadap dampak perubahan iklim dan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), maka semua perusahaan mulai menyesuaikan cara berbisnisnya.

Indonesia menjadi salah satu negara yang mendukung upaya tersebut, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemerintah telah menyiapkan peta perencanaan sejak 2015 untuk mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan. Peta perencanaan ini telah diimplementasikan, salah satunya dengan dikeluarkannya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini menjadi dasar bagi Indonesia untuk mendorong pelaku usaha, khususnya perusahaan pembiayaan dalam mendukung capaian TPB.

PT Trust Finance Indonesia Tbk memulai perjalanan baru untuk mencapai kinerja keberlanjutan. Sejak 2018, Perusahaan telah mulai menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Kami menyadari bahwa lingkungan ini jika tidak dikelola secara sungguh-sungguh, akan membawa dampak buruk bagi generasi mendatang dan hal ini dapat dicegah dengan adanya penerapan praktik Keuangan Berkelanjutan.

PT Trust Finance Indonesia Tbk mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan PT Trust Finance Indonesia Tbk pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

PT Trust Finance Indonesia Tbk percaya, jika capaian yang maksimal dapat dipenuhi apabila integritas kerja dan komitmen sudah menjadi budaya dalam kegiatan sehari-hari. Untuk dapat menghasilkan capaian kinerja keberlanjutan, PT Trust Finance Indonesia Tbk berupaya membangun budaya keberlanjutan, terutama di internal Perusahaan. Penguatan budaya keberlanjutan pada setiap diri karyawan Perusahaan diperlukan untuk merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia pembiayaan, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai langkah awal, pada 2020, PT Trust Finance Indonesia Tbk telah melakukan Edukasi Internal kepada pengurus, para pegawai di tingkat manajerial, dan pegawai dengan penambahan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) Keuangan Berkelanjutan pada unit kerja yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.

Edukasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, nasabah dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) yang akan berdampak pada kegiatan bisnis masa depan.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek LST dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat. Semua upaya ini merupakan bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diharapkan dapat mendukung meningkatnya kegiatan usaha yang berwawasan LST.

PT Trust Finance Indonesia Tbk menyajikan Laporan Keberlanjutan sesuai kebutuhan, termasuk dengan untuk meningkatkan daya evaluatif (respons atas umpan balik) terhadap pemangku kepentingan.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik pada Bab I Pasal 3 Point 1b, bagi perusahaan pembiayaan baru akan diberlakukan mulai 1 Januari 2020. Sehingga PT Trust Finance Indonesia Tbk telah mengimplementasikan RAKB per 1 Januari 2020. Uraian tentang pelaksanaan RAKB 2022 adalah sebagai berikut:

Tahapan	Pelaksanaan
PT Trust Finance Indonesia Tbk dalam hal ini masih melakukan beberapa persiapan internal sebelum mengimplementasikan secara penuh Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan persiapan tersebut antara lain : a) Edukasi Internal b) Penyesuaian SOP c) Penyusunan RAKB jangka panjang dan jangka pendek	a) Edukasi Internal telah dilakukan kepada pengurus, para pegawai di tingkat manajerial, dan pegawai dengan penambahan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) Keuangan Berkelanjutan pada unit kerja yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. b) Terbentuknya Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai penambahan tupoksi pada unit kerja yang ditunjuk c) Penyesuaian/Penyusunan SOP masih dalam proses dengan menyesuaikan fungsi di masing-masing unit kerja terkait. d) RAKB jangka panjang dan jangka pendek pada 2022 sudah dilaporkan.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT Trust Finance Indonesia Tbk menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sesuai Visi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

“ Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup “

Strategi utama yang akan dilakukan oleh Perusahaan antara lain, restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan premi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Kinerja Aspek Ekonomi

Uraian/Tahun	2022	2021	2020
Pendapatan operasional (IDR)*	45.764.231.601	44.843.639.471	48.253.258.379
Laba tahun berjalan*	23.892.363.490	23.906.817.800	18.139.491.535
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan*	24.208.788.116	24.035.480.280	18.384.513.635
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	xx	xx	xx
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	xx	xx	xx
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio(%)	xx	xx	xx
a. Penghimpunan Dana	xx	xx	xx
b. Penyaluran Dana	xx	xx	xx
Kinerja Keuangan Inklusif**			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah Agen	xx	xx	xx
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	xx	xx	xx

*Data diambil dari Laporan Tahunan

**Data diambil dari Laporan Laku Pandai.

b. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Uraian	2022		2021	
	Rim	Nominal	Rim	Nominal
Penggunaan kertas			313	12.520.000

c. Kinerja Aspek Sosial

Uraian	2022	2021	2020
Kinerja Internal			
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan	29.57%	29.57%	32.05%
Jumlah peserta pelatihan (orang)	25	11	10
Jumlah jam pelatihan			
Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan	254.710.725	61.170.545	63.662.700
Jumlah peserta edukasi literasi keuangan (orang)			
Presentase penyelesaian pengaduan nasabah	xx	xx	xx
Persentase pengaduan (<i>whistleblowing</i>) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima	xx	xx	xx
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial (Rp Miliar)	xx	xx	xx
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan			
Investasi pada lingkungan (Rp juta)			
Penanaman pohon (bibit)			
Penyebaran benih ikan (ekor)			

Tentang Laporan Keberlanjutan

Dasar Pembuatan Laporan

Laporan keberlanjutan/*sustainability report* tentang kinerja aspek keberlanjutan yang meliputi kinerja ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). PT Trust Finance Indonesia Tbk menyampaikan kinerja keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi dan dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Periode Laporan

Periode pelaporan laporan ini adalah tahunan. Laporan keberlanjutan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan, namun isi kedua laporan ini saling melengkapi.

Pedoman dan Standar Laporan

Dasar pembuatan laporan keberlanjutan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia. Seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan melaporkan kinerja aspek keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan.

Ruang Lingkup Laporan

Laporan berisi informasi dalam bentuk narasi dan data numerik, hasil kinerja tahun 2022. Data numerik disajikan dalam tabel maupun info grafis yang menampilkan tren data tiga tahun terakhir, sesuai dengan ketersediaan data. Seluruh data dan informasi bersumber dari internal Perusahaan yang telah divalidasi oleh masing-masing pihak yang bertanggung jawab.

Topik Material

Dalam laporan keberlanjutan disampaikan topik-topik material yakni prioritas topik yang berpengaruh signifikan pada kinerja keberlanjutan Perusahaan dan menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa topik material yang disampaikan dalam laporan ini dengan dikaitkan pada dukungan Perusahaan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

3. Profil Singkat Perusahaan

3.a. VISI MISI

Visi

“Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup”

Misi

“Menjadi penyedia jasa Keuangan Berkelanjutan dengan mengutamakan kebersinambungan pelanggan, mitra usaha, karyawan, lingkungan, dan masyarakat”

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Budaya perusahaan tertuang dalam tata nilai PT Trust Finance Indonesia Tbk, yaitu transparansi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan menjawab tantangan-tantangan dalam operasional perusahaan.

Visi dan misi PT Trust Finance Indonesia Tbk ditetapkan untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi segenap jajaran dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Tata nilai ditetapkan sebagai panduan moral bagi segenap jajaran dalam mengemban misi dan mencapai visi Perusahaan. Proses sosialisasi sekaligus internalisasi budaya perusahaan bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dilakukan secara berkala.

3.b. Alamat Kantor Pusat

Nama Perusahaan : PT Trust Finance Indonesia, Tbk.

Tanggal/Tahun Pendirian : 11 Februari 2002

Bidang Usaha : Lembaga Pembiayaan

Bentuk Legal : Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka

Alamat* : Gedung Artha Graha Indonesia,
Lt. 21, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta, Indonesia, Kode Pos 12190

Telepon : (+62 21) 515 5477 (*hunting*)

E-mail : tfi_pusat@yahoo.com

Website : <http://www.trustfinanceindonesia.com>

Kantor Cabang

SURABAYA Ruko Permata Basuki Rahmat Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16 Blok A -10, Surabaya 60262 Telp. / Phone: 031 - 5314757 Faks. / Fax: 031 - 5316141 Email: tfi_sby@yahoo.com	MEDAN Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D, Medan 20119 Telp. / Phone: 061 - 4554899 Faks. / Fax: 061 - 4516843 Email: tfi_medan@yahoo.com	PEKANBARU Komplek Riau Business Center Jl. Riau Blok. D, No. 9, Pekanbaru 28292 Telp. / Phone: 0761 - 862468 Faks. / Fax: 0761 - 862469 Email: tfipku@yahoo.com
---	--	--

Kontak Terkait Laporan Keberlanjutan

Divisi Sekretariat Perusahaan & Divisi Risk Management
Alamat* sesuai dengan Kantor Pusat

3.c. Skala Usaha

Kegiatan usaha PT Trust Finance Indonesia Tbk adalah menyediakan produk dan layanan pembiayaan yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha dapat dibaca di Laporan Tahunan 2022, serta diakses pada situs *web* perusahaan.

3.c.1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban

	2022	2021	2020
Total Aset (Juta Rupiah)	374.678	350.941	325.525
Total Kewajiban (Juta Rupiah)	23.616	24.088	22.707
Total Ekuitas (Juta Rupiah)	351.062	326.853	302.818

3.c.2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jabatan, pendidikan, status ketenagakerjaan, dan usia

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2022	2021	2020
Direksi	3	3	3
Manager	8	8	8
Supervisor	3	3	3
Staff	56	58	64
Jumlah	70	72	78

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2022	2021	2020
Sarjana & Sarjana Muda	44	44	56
SLTA	26	27	19
SLTP	0	1	3
Jumlah	70	72	78

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Karyawan	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	69	68	75
Karyawan Tidak Tetap	0	1	1
Jumlah	69	69	76

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2022	2021	2020
20 - 29	12	11	11
30 - 39	15	22	28
> 40	43	39	39
Jumlah	70	72	78

3.c.3. Persentase kepemilikan saham PT Trust Finance Indonesia Tbk:

PT Trust Finance Indonesia Tbk merupakan sebuah Perusahaan Terbuka yang saham-sahamnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 November 2002. Saham perusahaan dicatatkan dan seluruh saham disetor adalah sejumlah 400.000.000 lembar saham dan telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi 800.000.000 lembar saham disetor dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Juli 2015.

No.	Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal
1	PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
2	PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
3	Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
4	PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
5	Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	205.289.600	25,66	10.264.480.000
TOTAL		800.000.000	100,00	40.000.000.000

Per 31 Desember 2022

3.c.4. Wilayah operasional

Jangkauan operasional PT Trust Finance Indonesia Tbk tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga akhir Desember 2022, PT Trust Finance Indonesia Tbk memiliki 4 kantor yang tersebar di 4 kota besar dan 4 provinsi, yaitu Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, dan Medan.

Hingga saat ini, PT Trust Finance Indonesia Tbk telah melayani pasar domestik dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan PT Trust Finance Indonesia Tbk meliputi debitur perorangan dan institusi.

3.d. Produk PT Trust Finance Indonesia Tbk

Dalam hasil pencapaian dan pendapatan usaha Perusahaan pada 2022 naik sebesar Rp 586 Juta atau 1,19% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 49,06 Miliar menjadi Rp 49,64 Miliar.

Rincian dari pendapatan usaha tersebut adalah:

Produk	2022	2021	<>/%
Pembiayaan Investasi	38,27 Miliar	38,95 Miliar	<1.73
Pembiayaan Multiguna	7,08 Miliar	5,43 Miliar	>30.29
Sewa Operasi	413 Juta	463 Juta	<10.80

Inisiatif Eksternal

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah sesuai dengan standar kelayakan mutu, PT Trust Finance Indonesia Tbk melakukan *assessment* minimal setiap satu tahun sekali. PT Trust Finance Indonesia Tbk juga mendukung prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

3.e. Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri pembiayaan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri

Associations	Peran	Jatuh tempo keanggotaan	Lingkup
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Anggota	xx	Nasional
Otoritas Jasa Keuangan	Anggota	xx	Nasional

3.f. Perubahan pada Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2020 hingga tahun 2022, tidak ada pembukaan maupun penutupan kantor cabang.

4. Penjelasan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip *triple bottom line: people, profit, planet* atau 3P. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, kami juga mengungkapkan dukungan pada *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)*.

Kami sadar bahwa fenomena perubahan iklim yang terjadi saat ini harus kita tanggulangi bersama-sama. Ini menjadi tanggung jawab kita semua untuk menyelamatkan lingkungan melalui peran aktif yang nyata. Melalui aktivitas penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT Trust Finance Indonesia Tbk mulai melangkah untuk turut mengurangi dampak negatif lingkungan melalui pembiayaan yang memperhatikan aspek *lingkungan, sosial dan tata Kelola (LST)*.

4.a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Keberlanjutan

PT Trust Finance Indonesia Tbk merespon positif adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan, walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi. Perusahaan dan seluruh jajarannya mulai membangun nilai keberlanjutan hingga nantinya diharapkan dapat menjadi perilaku yang mendukung budaya keberlanjutan pada internal perusahaan. Bagi kami, nilai keberlanjutan merupakan tujuan yang hendak dicapai dan yang dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2020. Sepanjang implementasi hingga tahun 2022, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama banyak departemen dan fungsi sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus.

Kami berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Kami menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, PT Trust Finance Indonesia Tbk mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

4.b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan PT Trust Finance Indonesia Tbk. Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris ikut terlibat dalam pengawasannya dan secara khusus, kinerja Keuangan Berkelanjutan dipantau langsung oleh Direktur Utama yang dibantu oleh Tim *Credit & Risk Management*. Tim ini bertugas untuk menyusun dan memastikan RAKB serta implementasinya sejalan dengan TPB.

PT Trust Finance Indonesia Tbk mulai memetakan portofolio kredit yang tergolong dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Adapun untuk penerapan RAKB, Perusahaan menyesuaikan kebijakan pembiayaan untuk mendukung para debitur dalam melakukan usahanya sesuai dengan konsep LST.

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan telah mencatat kinerja ekonomi yang ditandai oleh

- Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 374,68 Miliar dan Rp 350,94 Miliar, naik sebesar Rp 23,74 Miliar atau 6,76%.
- Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 naik sebesar 1,19% atau Rp 586 Juta, yaitu dari sebesar Rp 49,06 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 49,64 Miliar.
- Laba tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23,89 Miliar dan Rp 23,91 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp 24,21 Miliar dan Rp 24,04 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 173 Juta atau 0,72%.
- Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2022

Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Kinerja ekonomi ini adalah data konsolidasi yang mencakup seluruh entitas PT Trust Finance Indonesia Tbk dan tidak ada entitas lainnya karena Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan.

Pencatatan penyaluran kredit/pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) belum dapat diidentifikasi seluruhnya. Perusahaan masih perlu bekerja sama dengan segenap pihak-pihak terkait untuk mengelola dan mengidentifikasi penyaluran kredit eksisting yang masuk ke dalam KKUB. Di sisi lain, Perusahaan juga mulai mengelola calon debitur maupun debitur baru secara bertahap untuk memetakan jenis usahanya yang masuk dalam KKUB.

Kinerja aspek sosial PT Trust Finance Indonesia Tbk mencatat hasil yang baik. Sesi pelatihan Keuangan Berkelanjutan diikuti oleh seluruh karyawan serta juga menerima sosialisasi dan pelatihan *anti-fraud* untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Dari sisi pengembangan SDM, Perusahaan melakukan percepatan *strategic human resources* terutama terkait tanggung jawab pekerjaan dan peningkatan kompetensi karyawan dalam hal teknologi.

Dari sisi aspek lingkungan, Perusahaan memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan. Perusahaan mendukung para debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan, maupun sertifikasi bangunan berwawasan lingkungan.

4.c. Strategi untuk Mencapai Target

PT Trust Finance Indonesia Tbk menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Presiden Direktur didukung Direktur membawahi Manajemen Risiko yang dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan. Melalui rapat berkala yang membahas RAKB, pihak-pihak terkait melakukan pengawasan dan evaluasi antara target dan capaian RAKB, kemudian menyampaikan hasilnya kepada Presiden Direktur. Setiap tahun, hasil kinerja ini dituliskan kembali dalam sebuah laporan RAKB yang disampaikan ke OJK.

Peluang dan Prospek Usaha

Selain tantangan, terdapat pula peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. PT Trust Finance Indonesia Tbk memandang bahwa fungsi *intermediary*/perantara merupakan sebuah peluang untuk mendukung pembangunan keberlanjutan di Indonesia. Kami perlu mengambil langkah integrasi dan banyak melakukan penyesuaian dalam mengidentifikasi setiap peluang yang dapat dicapai.

Adapun peluang dan prospek yang ada, antara lain berupa dukungan pemerintah Indonesia kepada perusahaan pembiayaan untuk membiayai KKUB dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari *business as usual* menjadi bisnis yang *environmentally friendly* juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan LST. Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan *digital process* dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan PT Trust Finance Indonesia Tbk dan para pemangku kepentingan atas komitmen dan kerja samanya, sehingga kita dapat menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan sebagai tahap awal. Kami percaya bahwa sebuah langkah menuju keberlanjutan merupakan jalan yang panjang. Kita semua perlu berkomitmen dan bergandengan tangan dalam menghadapi tantangan untuk menghadapinya dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola

5.a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh karyawan PT Trust Finance Indonesia Tbk ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Direksi dan Dewan Komisaris, Pejabat dan/atau Unit Kerja, serta karyawan. Secara khusus, penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Presiden Direktur didukung Direktur membawahi Manajemen Risiko yang dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko.

Direktur membawahi Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam RAKB. Direktur Manajemen Risiko membawahi tim khusus yang dibentuk terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan dan penyusunan RAKB, yaitu Manajemen Risiko. Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait.

5.b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diperlukan kesiapan dan kompetensi teknis karyawan. Secara bertahap, PT Trust Finance Indonesia Tbk mulai menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal pelatihan terkait, Perusahaan belum mengadakan pelatihan mengenai aspek keberlanjutan dan materi pendukungnya, baik yang diadakan secara internal, maupun eksternal.

5.c Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. PT Trust Finance Indonesia Tbk akan mulai menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang akan diberikan.

Implementasi manajemen risiko LST, antara lain:

- a. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau antara lain:
 - Pembangunan yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana;
 - Pembangunan yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja;
 - Pembangunan yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- b. PT Trust Finance Indonesia Tbk akan melaksanakan tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, antara lain:
 - Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan LST, antara lain dengan memberikan nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan calon debitur yang belum berwawasan LST dalam penilaian debitur.

Divisi Kredit melakukan prosedur untuk menilai dan menyaring risiko LST pada proses pengajuan kredit. Secara menyeluruh, pengendalian terhadap risiko kredit untuk kredit perorangan, konsumen, mikro, dan retail perusahaan telah menggunakan *internal rating*. Pemantauan implementasi kepatuhan debitur terhadap persyaratan LST dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang membawahi Manajemen Risiko juga mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan.

Penerapan Strategi Anti-Fraud

Penerapan strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), mengingat kegiatan di lembaga jasa keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi keuangan lainnya. PT Trust Finance Indonesia Tbk berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* dengan menerapkan strategi *anti-fraud* dengan membentuk *Divisi UKPN/APPU & PPT (UAP)*.

Strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari kebijakan strategis yang penerapannya diwujudkan dalam sistem pengendalian *fraud (fraud control system)*, yang memiliki empat pilar, sebagai berikut:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi;
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Strategi ini menuntut manajemen untuk mengerahkan semua sumber daya agar sistem pengendalian *fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

➤ Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian *fraud*, Perusahaan memaksimalkan kebijakan dan mekanisme *whistleblowing system*. Sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelanggaran, antara lain melalui *e-mail tfi.trustme@gmail.com*. Penerapan kebijakan *whistleblowing system* memberikan dorongan dan kesadaran kepada karyawan, serta pejabat PT Trust Finance Indonesia Tbk untuk melaporkan apabila terjadi *fraud*.

Divisi UAP bertindak sebagai penanggung jawab atas setiap laporan dugaan pelanggaran dan tindak lanjutnya. Divisi ini akan melaporkan secara internal kepada pihak manajemen PT Trust Finance Indonesia Tbk, serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian *fraud*, mencakup:

1. Pemantauan tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian *fraud*, baik sesuai ketentuan internal maupun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Evaluasi atas kejadian *fraud* untuk dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan. Evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* perlu dilakukan secara berkala.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah kembali terulangnya *fraud*.

Di sisi lain, Perusahaan juga memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengendalikan *fraud*. Dalam rangka mitigasi, PT Trust Finance Indonesia Tbk, di Divisi Informasi Teknologi dan menerapkan pengamanan fisik lainnya seperti pemasangan CCTV, setiap sudut ruang kerja *front* dan *back office*, ruang penyimpanan giro, serta di lokasi-lokasi yang rawan dengan *fraud* lainnya, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara PT Trust Finance Indonesia Tbk dan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.

Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

- Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Jenis Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya		Respon PT Trust Finance Indonesia Tbk
	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya	Topik Signifikan dan Kebutuhan	
Pemegang Saham	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) minimal sekali setahun • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan	• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Rencana dan strategi bisnis	• Membuat Laporan Keuangan • Membuat Laporan Tahunan • Membuat Laporan Keberlanjutan • Menyelenggarakan RUPST
Karyawan	• Rapat internal sesuai dengan kebutuhan • <i>Sharing session</i> dilakukan secara berkala	• Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan • Penilaian kerja • Kesempatan jenjang karir • Pengembangan karir, pelatihan, dan pendidikan • Kesehatan dan keselamatan kerja	• Menyediakan <i>whistleblowing system</i> • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP) • Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi • Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan
Debitur	• Aktivitas perusahaan di kantor pusat dan cabang setiap saat • Melalui telepon selama jam kerja dan situs <i>web</i> setiap saat • Kunjungan langsung sesuai kebutuhan	• Informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan • Memberikan solusi atas permasalahan dalam bertransaksi • Privasi data nasabah dan keamanan data	• Menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan yang diterima (<i>jika ada</i>) • Mengembangkan inovasi produk dan layanan • Melakukan survei kepuasan nasabah • Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi
Regulator	• Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali • Bukti pengumuman RUPST, ringkasan Laporan Keuangan, minimal setahun sekali • Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>, minimal setahun sekali • Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan	• Kepatuhan dan pelaksanaan GCG • Analisa risiko dalam pemberian kredit • Pelaksanaan <i>anti-fraud</i> dan anti-korupsi, APU-PPT • Inklusi dan literasi keuangan • Keuangan Berkelanjutan	• Melaksanakan kepatuhan • Menyusun RAKB • Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK • Menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan • Meningkatkan jangkauan akses pembiayaan
Mitra Bisnis	• Interaksi melalui pengajuan kontrak kerja sama setiap diperlukan • Pertemuan dengan Mitra Bisnis, jika diperlukan minimal sekali setahun	• Hubungan yang saling menguntungkan • Pengadaan barang dan/atau jasa • Jenis kebutuhan/spesifikasi • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak • Pembayaran tepat waktu	• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan • Melakukan pembayaran tepat waktu • Sosialisasi kebijakan dan kode etik • Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. PT Trust Finance Indonesia Tbk menunjukkan komitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan patuh pada POJK No.51/POJK.03/2017 dan pembuatan RAKB. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. Meskipun baru mengawali sebuah perjalanan, namun PT Trust Finance Indonesia Tbk telah menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap. Perusahaan juga meninjau peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Peluang kerja sama yang terbuka lebar antar institusi, di antaranya untuk pengembangan kompetensi dan pemahaman SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan. Demikian juga kerja sama untuk penilaian kegiatan program Keuangan Berkelanjutan.
2. Peluang untuk menyerap sektor pembiayaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, misalnya proyek transportasi ramah lingkungan, *green infrastucture*, energi terbarukan, serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
3. Tantangan yang terjadi adalah belum adanya kesamaan persepsi di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu pelatihan dan pendidikan terus-menerus.
4. Tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, termasuk proyek-proyek energi terbarukan dan efisiensi energi.
5. Tantangan dari sisi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan, misalnya adanya peraturan pemerintah, kondisi ekonomi global, atau perubahan kebutuhan masyarakat.

6. Kinerja Keberlanjutan

6.a. Membangun Budaya Keberlanjutan pada Internal Perusahaan

Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Trust Finance Indonesia Tbk telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

6.b. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir yang Mencakup:

6.b.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

Uraian/Tahun	2022	2021	2020
Total Aset	374.677.518.097	350,941,420,850	325,525,285,622
Aset Produktif	323.418.521.967	210,475,153,813	289,009,258,756
Kredit/Pembiayaan	xx	xx	xx
Dana Pihak Ketiga	xx	xx	xx
Utang bank	7.039.203.867	7,950,000,000	7,428,108,940
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	394,515,895	707,198,380
Pendapatan Operasional (IDR)	45.764.231.601	44,843,639,471	48,253,258,379
Beban Operasional (IDR)	20.187.490.199	19,398,008,829	26,774,588,935
Laba Tahun Berjalan (IDR)	23.892.363.490	23,906,817,800	18,139,491,535

Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	xx	xx	xx
Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	xx	xx	xx
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,89%	3.33%	8.04%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,55%	7.86%	6.21%
NPL <i>gross</i>	1,89%	3.33%	8.04%
NPL <i>nett</i>	0%	0%	1.84%
<i>Return on Aset</i> (ROA)	6,38%	6.81%	5.57%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	6,81%	7.31%	5.99%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	13,26%	18.46%	15.35%
Rasio Efisiensi (BOPO)	40,67%	39.54%	53.74%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	xx	xx	xx
Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)*			
a. LCR secara individu	xx	xx	xx
b. LCR secara konsolidasi	xx	xx	xx

*) Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

Perbandingan Nilai Ekonomi Dihasilkan dengan Nilai Ekonomi Didistribusikan

Uraian	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Dihasilkan (Rupiah)			
Pendapatan usaha	45.764.231.601	44,843,639,471	48,253,258,379
Pendapatan operasional lainnya	3.876.695.016	4,211,549,768	1,569,146,554
Penghasilan komprehensif lain	316.424.626	128,662,480	245,022,100
Jumlah nilai ekonomi dihasilkan	49.957.351.243	49,183,851,719	50,067,427,033
Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rupiah)			
Biaya operasi	7.153.086.235	7,182,357,376	14,492,108,922
Pengeluaran untuk karyawan (gaji dan tunjangan)	13.034.403.964	12,215,651,453	12,282,480,013
Dividen	-	-	-
Pajak penghasilan	5.561.072.928	5,750,362,610	4,908,324,463
Pengeluaran untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan	-	-	-
Jumlah nilai ekonomi didistribusikan	25.748.563.127	25,148,371,439	31,682,913,398
Nilai Ekonomi Ditahan (Rupiah)			
Nilai ekonomi ditahan (nilai ekonomi dihasilkan dikurangi nilai ekonomi didistribusikan)	24.208.788.116	24,035,480,280	18,384,513,635

Rantai Pasokan

Rantai pasokan dan praktik pengadaan merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendukung terlaksananya bisnis inti perusahaan. Praktik pengadaan di internal PT Trust Finance Indonesia Tbk mencakup manajemen kontrak kerja, seleksi vendor, manajemen pengadaan barang dan jasa, sistem pengadaan, logistik, dan kepatuhan.

Mitra yang bekerja sama dengan PT Trust Finance Indonesia Tbk di antaranya adalah mitra yang menyediakan perlengkapan kantor, peralatan kantor, jasa konsultan (Notaris dan Appraisal).

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan

Jenis Pemasok	Bentuk Pasokan	Nilai Kontrak Pekerjaan
Pengadaan Barang	Mesin fotokopi	1.600.000/7.500lmb
	Alat Tulis Kantor (ATK)	25.948.100 (as used)
	Air Minum	17.115.268 (as used)
Pengadaan Jasa	Kurir	6.191.432 (as used)

6.b.2. Kinerja Portofolio Berdasarkan Segmen

PT Trust Finance Indonesia Tbk mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Pembiayaan Investasi.

Melalui penyaluran kredit, PT Trust Finance Indonesia Tbk turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.

Portofolio Kredit Berdasarkan Segmen Usaha (Rupiah)

Produk	2022	2021	2020
Pembiayaan Investasi	38,27 Miliar	38,95 Miliar	43,96 Miliar
Pembiayaan Multiguna	7,08 Miliar	5,43 Miliar	3,85 Miliar
Sewa Operasi	413 Juta	463 Juta	445 Juta

Kredit berwawasan lingkungan disalurkan ke sektor usaha jasa yang berwawasan lingkungan, serta perusahaan yang mengelola perkebunan, pertambangan dan property. Saat ini, PT Trust Finance Indonesia Tbk belum melakukan pemetaan portofolio kredit berwawasan lingkungan berdasarkan wilayah operasional.

6.c. Kinerja Sosial**6.c.1. Komitmen Perusahaan**

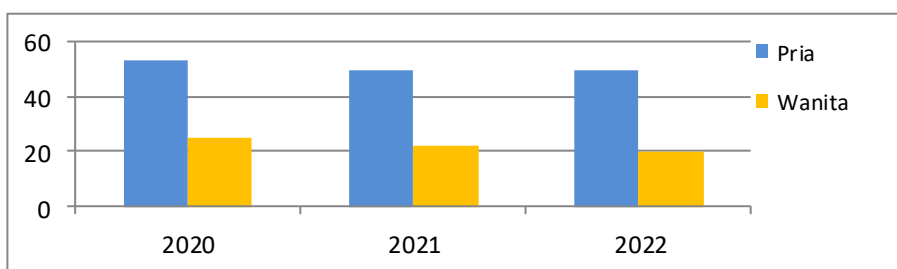
PT Trust Finance Indonesia Tbk berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan.

Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, PT Trust Finance Indonesia Tbk menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas. Perusahaan akan tetap memberikan kepada kelompok masyarakat berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

6.c.2.a Kesetaraan Kerja

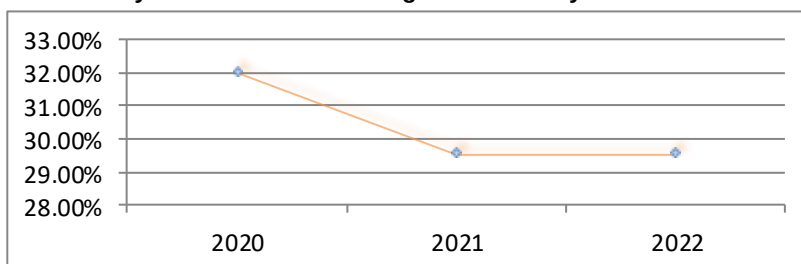
Dalam manajemen sumber daya manusia, PT Trust Finance Indonesia Tbk berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender



Pria	Wanita	Jumlah
2022: 50	2022: 2	2022: 72
2021: 50	2021: 22	2021: 72
2020: 53	2020: 25	2020: 78

Jumlah Karyawan Wanita Dibandingkan Total Karyawan



Keterangan:

2020	2021	2022
32.05%	29.57%	29.57%

Komposisi dan Struktur Manajemen Tahun 2022

Uraian	Gender		Kelompok Usia		
	Pria	Wanita	<30	31-50	>51
Komisaris dan Direktur	4	1	0	2	3
Manager & Kepala Cabang	8	0	0	4	4
Staff Senior / Supervisor	2	1	0	2	1
Staff	36	20	9	43	4
Jumlah	50	22	9	51	12

Perekrutan dan Perputaran Karyawan

Di setiap penerimaan calon karyawan, PT Trust Finance Indonesia Tbk menerapkan asas kesetaraan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan ke jenjang akademi atau universitas bersamaan dengan aktivitas di Perusahaan agar nantinya dapat mengenal dan belajar menerapkan pengetahuannya di dalam dunia kerja. Kami memastikan sinergi antara terjaminnya hak-hak karyawan, termasuk karyawan magang, dan iklim kerja yang kondusif untuk menjaga tingkat perputaran (*turnover*).

Perputaran Karyawan Berdasarkan Gender

Keterangan	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Karyawan masuk/rekrutmen	x	x	x	1	1	x
Karyawan keluar, karena:						
Mengundurkan diri	x	x	2	2	x	1
Pensiun	x	x	x	x	x	x
Meninggal	x	x	x	x	1	x
Tingkat perputaran (%)	0.0%		7.0%		3.8%	

Perputaran Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	2021			
	21-30	31-40	40-50	>50
Karyawan masuk/rekrutmen	1	X	X	X
Karyawan keluar, karena:				
Mengundurkan diri	4	X	X	X
Pensiun	X	X	X	1
Meninggal	X	X	X	X

Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)

Dalam menjalankan praktik manajemen SDM, PT Trust Finance Indonesia Tbk senantiasa menghargai hak asasi manusia (HAM), termasuk pada saat menjalin relasi dengan pemangku kepentingan.

Usia Minimum Bekerja dan Waktu Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, yaitu minimum 18 tahun. Selain itu, dipastikan tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan PT Trust Finance Indonesia Tbk. Perusahaan memberikan cuti bagi karyawan tetap yang akan melahirkan.

Peraturan Perusahaan (PP)

PT Trust Finance Indonesia Tbk memiliki Perjanjian berupa Peraturan Perusahaan (PP) yang berisi ketentuan hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan. PP yang berlaku saat ini adalah PP tahun 2019 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1734/PHIJSK-PK/PP/XI/2019.

6.c.2.b. Remunerasi Karyawan

PT Trust Finance Indonesia Tbk memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Komponen Remunerasi dan Tunjangan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Bentuk Manfaat	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji pokok dan asuransi jiwa	Ada	Ada
Tunjangan Kesehatan dan kelahiran	Ada	Ada
Tunjangan disabilitas dan cuti	Ada	Tidak
Tunjangan kecelakaan kerja dan pensiun	Ada	Ada
Kesempatan memiliki saham	Ada	Tidak
Tunjangan hari raya, komunikasi, dan bahan bakar	Ada	Ada

Kewajiban Rencana Manfaat Pasti untuk Pensiun

Distribusi nilai ekonomi salah satunya juga diberikan untuk karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Seluruh karyawan tetap didaftarkan untuk mendapat rencana manfaat pensiun. Perusahaan bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dalam pengelolaan program pensiun.

Usia pensiun karyawan PT Trust Finance Indonesia Tbk ditetapkan 57 tahun. Pada 2022, tidak terdapat karyawan yang memasuki usia pensiun dan dengan kondisi ini tidak ada Pesangon yang didistribusikan oleh Perusahaan.

6.c.2.c. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Lingkungan dan tempat kerja yang nyaman dapat meningkatkan suasana kondusif untuk bekerja. PT Trust Finance Indonesia Tbk sangat memperhatikan lingkungan bekerja yang layak bagi karyawannya. Demikian pula aspek keamanan dan kesehatan dalam bangunan yang dilengkapi dengan alat pemadam api ringan, obat-obatan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan. Keamanan gedung di Kantor Pusat dikelola oleh *Building Management* dan *Security Group Artha (SGA)*, sedangkan di lokasi kantor cabang dipantau oleh Kepala Cabang masing-masing.

6.c.2.d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (*in class*), *on the job training* (OJT), dan diskusi grup. Materi pelatihan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada industri pembiayaan, namun juga terkait kepemimpinan, pengembangan kepribadian, dan komunikasi.

Pelatihan eksternal yang diikuti berupa seminar yang diadakan oleh pihak regulator yaitu Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan kemampuan berupa program pendidikan juga diberikan bagi karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ada 6 orang karyawan yang mengikuti program pendidikan tersebut, dan hingga akhir tahun 2022 tinggal 2 orang karyawan yang masih aktif, untuk 4 orang karyawan lainnya dinyatakan sudah lulus dari perguruan tinggi.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja Perusahaan diperlukan guna menyelaraskan seluruh elemen di dalam organisasi terhadap sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (KPI). Dalam praktiknya, tahapan pengelolaan kinerja PT Trust Finance Indonesia Tbk terbagi menjadi tiga proses, yaitu:

a. Perencanaan Kinerja (*Performance Planning*)

PT Trust Finance Indonesia Tbk melakukan perencanaan kinerja dengan mengolah faktor internal (*strength* dan *weakness*) dan faktor eksternal (*threat* dan *opportunity*) untuk menetapkan sasaran strategis perusahaan (*strategic objectives*). Sasaran strategis yang telah ditetapkan kemudian menjadi fokus atau prioritas dari perencanaan kinerja divisi dan perencanaan kinerja individu.

b. Telaah Kinerja (*Performance Review*)

PT Trust Finance Indonesia Tbk melakukan telaah kinerja secara berkala guna memastikan implementasi kegiatan usaha selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Telaah kinerja yang dilakukan secara berkala juga penting untuk menyesuaikan kembali target atau sasaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang terjadi selama tahun berjalan.

c. Penilaian Kinerja (*Performance Evaluation*)

Penilaian kinerja dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali menggunakan indikator *Key Performance Index* (KPI), Nilai kinerja akan menjadi salah satu faktor yang menentukan penyesuaian remunerasi berbasis kinerja. Selain menjadi faktor untuk menentukan remunerasi, nilai kinerja juga menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan karir dan manajemen talenta.

6.c.3.a. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua Perusahaan Pembiayaan, termasuk PT Trust Finance Indonesia Tbk. Perusahaan belum memiliki program maupun produk khusus untuk mendukung inklusi dan literasi keuangan, namun demikian Perusahaan akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat.

Literasi Keuangan

Pada dasarnya literasi keuangan adalah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta keyakinan yang mampu mempengaruhi sikap ataupun perilaku untuk bisa menentukan kebijakan yang tepat terkait finansial.

PT Trust Finance Indonesia Tbk melaksanakan kegiatan literasi keuangan di sekolah-sekolah hingga perguruan tinggi.

Inklusi Keuangan

PT Trust Finance Indonesia Tbk menilai bahwa inklusi keuangan mempunyai efek yang sangat besar karena mampu membantu meningkatkan pemerataan finansial dalam seluruh lapisan masyarakat.

Jadi, setiap orang nantinya akan bisa menggunakan produk atau layanan jasa keuangan secara tepat dan akan mampu membantu meringankan masalah ekonominya. Seperti dengan cara mengajukan pinjaman pada lembaga pembiayaan yang akan digunakan untuk modal membangun usaha bisnis.

Dalam hal ini, PT Trust Finance Indonesia Tbk memiliki strategi dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan. Edukasi ini dimulai dari memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk atau jasa keuangan yang saat ini tersedia yang disertai dengan ragam dan risiko yang ada didalamnya. Namun, hal tersebut juga diikuti dengan pemberian edukasi terkait hak perlindungan nasabah serta pengetahuan dalam mengelola finansial

Dampak Positif dan Negatif Literasi dan Inklusi Keuangan

Adanya layanan keuangan inklusif akan membantu masyarakat yang belum bisa mempunyai akses dalam memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan, di wilayah tertinggal yang jauh dari perkotaan, kantor cabang, untuk tetap dapat menerima manfaat pembiayaan. Peran SDM yang membantu memperkenalkan produk pembiayaan ini memberi dampak positif karena memberikan kemudahan pengenalan produk. Namun demikian, SDM perlu memiliki integritas tinggi terhadap pekerjaan mereka, karena kegiatan tersebut berisiko pada *fraud*. Jika teridentifikasi *fraud*, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif bagi Perusahaan dan debitur. Dampak negatif ini akan menyebabkan debitur kehilangan kepercayaan, dan kegagalan transaksi yang penting bagi mereka.

6.c.3.b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Trust Finance Indonesia Tbk, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan pembiayaan, dugaan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Trust Finance Indonesia Tbk yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke Trust Finance Business Care melalui email ke tfi_pusat@yahoo.com, atau call center di **(62-21) 515 5477** Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai dengan peraturan.

Setiap pengaduan yang ditujukan kepada PT Trust Finance Indonesia Tbk wajib diselesaikan sesuai *service level agreement* (SLA) dengan waktu penyelesaian yang berbeda-beda untuk setiap permasalahan.

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Pengaduan Diselesaikan sesuai SLA	Persentase Penyelesaian (%)
2022	0	0	100%
2021	0	0	100%
2020	0	0	100%

Di sepanjang tahun 2020 hingga 2022, call center tidak mendapati adanya pengaduan via telephone, begitupun juga tidak ada pengaduan yang masuk melalui e-mail.

Dalam hal terdapat pengaduan maka akan ditangani oleh pihak terkait, apabila nasabah merasa solusi penyelesaian yang diberikan oleh Perusahaan tidak memenuhi harapan nasabah, maka proses dapat dilanjutkan melalui layanan mediasi, Otoritas Jasa Keuangan, ataupun Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

6.c.3.c. Kegiatan Sosial Bagi Masyarakat

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2022, PT Trust Finance Indonesia Tbk belum melaksanakan program pemberdayaan untuk masyarakat.

6.d. Kinerja Lingkungan

6.d.2. Penggunaan Material

Dalam kegiatan operasionalnya, PT Trust Finance Indonesia Tbk belum menggunakan material ramah lingkungan. Namun demikian, Perusahaan berupaya mendukung budaya ramah lingkungan yang mulai diterapkan di kantor pusat dan cabang. Salah satu upaya ini adalah himbauan untuk efisiensi pemakaian kertas dengan memanfaatkan surat elektronik, dan aplikasi elektronik lainnya.

6.d.3. Penggunaan Energi

Guna menunjang kegiatan operasional, PT Trust Finance Indonesia Tbk membutuhkan energi berupa listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero) Tbk. Di beberapa kantor cabang juga terdapat genset berbahan bakar solar untuk menunjang implementasi, bila terjadi pemadaman listrik.

Selain listrik, energi yang digunakan oleh perusahaan adalah bahan bakar minyak (BBM) untuk menjalankan kendaraan operasional. Secara berkala, perusahaan melakukan pemeliharaan kendaraan transportasi untuk mengoptimalkan kinerja mesin guna efisiensi energi dan menekan emisi yang berlebih.

Sumber Energi	2022	2021
Listrik (Rp)*	23.563.662	79.100.155
BBM (Rp)	35.999.000	332.281.466

*Nominal Pemakaian Listrik hanya untuk kantor cabang, untuk kantor pusat dikarenakan kantor sewa gedung maka harga sewa sudah termasuk pemakaian air dan listrik

Upaya lainnya untuk mendukung penghematan energi dan mencegah perubahan iklim, PT Trust Finance Indonesia Tbk, baik di kantor pusat maupun kantor cabang melakukan:

1. Penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED;
2. Penggunaan alat komunikasi jarak jauh (*teleconference*) untuk membatasi perjalanan bisnis yang dapat dilakukan secara daring;
3. Penghematan pemakaian lampu, alat pendingin ruangan, dan mengurangi sampah plastic

6.e. Kinerja Lingkungan Hidup

6.e.2. Upaya Peningkatan Daya Dukung Ekosistem

Kantor cabang yang dimiliki PT Trust Finance Indonesia Tbk berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati.

Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT Trust Finance Indonesia Tbk mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

6.e.4.b. Pengurangan Emisi

Selama tahun 2022, PT Trust Finance Indonesia Tbk belum menghitung jumlah emisi, intensitas emisi, dan pengurangan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Namun demikian, Perusahaan, melalui vendor, mencatat bahwa seluruh kendaraan operasional telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan memenuhi persyaratan layak jalan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya membatasi waktu pakai kendaraan operasional guna mendukung efisiensi penggunaan BBM dan terpenuhinya standar gas buang emisi.

6.e.5.a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan

Dalam operasional perusahaan, limbah dan efluen yang dihasilkan sebagian besar adalah alat kantor yang tidak dapat digunakan lagi, atau air bekas pakai. Untuk jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) atau limbah elektronik, misalnya komputer, tinta *printer*, atau oli kendaraan, pengelolaannya diserahkan kepada pihak lain yang berwenang.

6.e.5.b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Adapun pengelolaan limbah non-B3 yang berupa plastik, kertas, atau sisa makanan, dilakukan dengan membuang ke tempat sampah yang sudah dibedakan peruntukannya. Limbah cair yang merupakan sisa air minum atau air bekas pakai langsung disalurkan ke pembuangan air dan dikelola oleh pengelola gedung. Saat ini pengolahan air limbah yang diproses oleh pengelola gedung (untuk kantor pusat).

6.e.6. Pengaduan dan Biaya Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negatif lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup.

6.f. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

6.f.1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2022, PT Trust Finance Indonesia Tbk fokus pada pengembangan layanan melalui penerapan *digital solution* dengan membangun sistem teknologi informasi (TI) untuk memudahkan para nasabah bertransaksi. Keberadaan layanan digital ini sejalan dengan dukungan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan karena dapat menghemat penggunaan kertas dan transportasi. Dengan layanan digital, maka nasabah tidak perlu lagi datang ke Perusahaan sehingga emisi yang dihasilkan dalam perjalanan akan berkurang.

6.f.2. Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Setiap layanan digital maupun fitur yang diluncurkan oleh PT Trust Finance Indonesia Tbk sudah dievaluasi keamanannya. Jika hasil telaah telah memenuhi persyaratan operasional, teknologi, kepatuhan dan risiko, maka layanan baru akan diluncurkan. Khusus untuk penerbitan produk atau aktivitas baru, perusahaan akan meluncurkan layanan tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari pihak *regulator*.

Sementara itu, untuk produk pembiayaan investasi, multiguna dan modal kerja juga melalui proses evaluasi sebelum diluncurkan. Evaluasi antara lain mencakup deskripsi produk dan layanan, perencanaan, kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko, hingga keamanannya bagi pelanggan. Divisi Manajemen Risiko akan melakukan kajian risiko terhadap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat dalam peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN NON-BANK dan Peraturan Penerapannya

Selama periode laporan, PT Trust Finance Indonesia Tbk *belum meluncurkan produk maupun layanan baru*, termasuk produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu, *Perusahaan belum dapat melaporkan dampak positif dan dampak negatif* yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, *serta mitigasi yang dilakukan* untuk menanggulangi dampak negatif. Dari seluruh produk pembiayaan yang diluncurkan hingga saat ini, *tidak ada insiden terkait produk yang ditarik kembali dari masyarakat setelah diluncurkan*.

Layanan yang Berkualitas dan Akses Produk

PT Trust Finance Indonesia Tbk senantiasa memberikan layanan operasional pembiayaan yang berkualitas kepada nasabahnya, sejalan dengan motto Perusahaan yaitu 'Melayani dengan Komitmen'. Pendekatan terhadap kualitas layanan perusahaan mencakup beberapa aspek, yaitu layanan dari *front-liners* dan karyawan lainnya, akses terhadap layanan digital, keamanan data nasabah, dan komunikasi pemasaran.

Standar Layanan Operasional PT Trust Finance Indonesia Tbk

Dalam rangka mengelola kualitas layanan, PT Trust Finance Indonesia Tbk secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi karyawan *front-liners*. Setiap karyawan didorong untuk fokus memperhatikan kepuasan, keamanan dan kenyamanan nasabah. Standar layanan diterapkan sejalan dengan peraturan OJK dan standar prosedur lainnya. Divisi HRD bertugas memastikan Karyawan PT Trust Finance Indonesia Tbk memiliki kompetensi yang memadai di bidang layanan. Seluruh karyawan wajib menerapkan nilai-nilai profesionalisme kerja.

Sistem Pengamanan Data Nasabah

PT Trust Finance Indonesia Tbk terus memastikan sistem pengamanan data dengan meningkatkan kapasitas teknologi informasi. Sistem keamanan data sebagai bagian dari perlindungan privasi debitur akan menjaga kepercayaan debitur terhadap layanan PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Pengamanan data nasabah terbagi dalam dua bentuk, yaitu dokumen fisik dan *database*. Data-data debitur dalam bentuk dokumen fisik tersimpan di ruang penyimpanan dokumen kantor pusat dan kantor cabang. Dokumen dalam bentuk *database*, disimpan pada *Bank Database Server Center*. Hingga akhir tahun 2022, tidak ada kasus terkait laporan pelanggaran atas keamanan data dan privasi debitur, sehingga tidak ada sanksi/denda yang dikenakan kepada PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Komunikasi Pemasaran

Dalam komunikasi langsung, karyawan Perusahaan harus dapat menyampaikan informasi produk dan layanan pembiayaan secara lengkap. Keterampilan dan kemampuan komunikasi pemasaran setiap karyawan akan menentukan capaian penjualan Perusahaan.

Mencegah Kejahatan Keuangan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Dalam rangka menanggulangi penggunaan Lembaga Pembiayaan sebagai tempat pencucian uang (*money laundering*) maka setiap perusahaan wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer/KYC*). Pengenalan terhadap debitur dilaksanakan sejak saat debitur mengajukan permohonan kredit dan kelak saat debitur melakukan transaksi. Petugas Perusahaan harus melakukan identifikasi dan verifikasi atas dokumen-dokumen pendukung.

Pada saat menjadi debitur, debitur harus mengisi data identitas diri lengkap, tujuan pengajuan aplikasi kredit, sumber dana, perkiraan transaksi. Debitur harus dipantau untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan profilnya. Apabila terdapat transaksi di luar profil dan debitur tidak dapat memberikan alasan yang dapat diterima, maka Perusahaan akan menggolongkan menjadi "Transaksi Yang Mencurigakan" dan melaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaksanaan program KYC dipantau oleh Divisi UKPN APPU dan PPT (UAP). Untuk mendukung pelaksanaan prinsip KYC, PT Trust Finance Indonesia Tbk melakukan pelatihan terhadap seluruh karyawannya agar dapat memahami transaksi *money laundering* dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh karyawan Perusahaan untuk mencegah pencucian uang.

6.f.5. Survei Kepuasan Nasabah

PT Trust Finance Indonesia Tbk belum melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk pembiayaan dan/atau jasa diluncurkan. Pada survei kepuasan nasabah, terdapat aspek-aspek yang dievaluasi yaitu fasilitas perusahaan, kualitas layanan, keamanan, dan loyalitas nasabah. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dibuktikan hingga akhir tahun 2022 tidak ada diterimanya pelaporan mengenai pelanggaran prosedur yang dirasa merugikan nasabah.

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan		Halaman
1	<i>Penjelasan strategi keberlanjutan</i>		1
2	<i>Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan</i>		3
3	<i>Profil singkat perusahaan</i>		4
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan		4
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web, serta kantor cabang		5
3.c	Skala usaha		5
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban		5
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan		6
3.c.3	Persentase kepemilikan saham		6
3.c.4	Wilayah operasional		7
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha		7
3.e	Keanggotaan pada asosiasi		7
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan		7
4	<i>Penjelasan Direksi</i>		7
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan		8
4.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan		8
4.c	Strategi pencapaian target		9
5	<i>Tata kelola keberlanjutan</i>		
5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		10
5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		10
5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan		10-13
6	<i>Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat:</i>		
6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik		13
6.b	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	13
	6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
6.c	6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	15
	6.c.2.a	Kesetaraan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	15-17
	6.c.2.b	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	17
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	17
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	17
	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	18
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	19
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	19
6.d	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan	N/A
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan	19
	6.d.3	Penggunaan energi paling sedikit memuat: jumlah dan intensitas energi yang digunakan upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	19

POJK No. 51/POJK.03/2017	Pengungkapan		Halaman
6.e	6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	N/A
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup	20
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi	N/A
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati	N/A
	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	N/A
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	20
	6.e.5.a	Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	20
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	20
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	N/A
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	20
6.f	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan	21
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	21
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi	N/A
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	N/A
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan	22
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)		N/A

***POJK** (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Trust Finance Indonesia Tbk, dengan mengirim *e-mail*.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Surel *Email* :
Telp/Hp *Phone/Mobile* :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan
☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju
- Laporan ini menyajikan informasi yang seimbang, yang mencakup informasi positif dan negatif
☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan perusahaan
☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju

Urutkan topik material yang menjadi prioritas Anda:

Kinerja ekonomi	[]
Manajemen sumber daya manusia	[]
Portofolio produk kredit	[]
Layanan yang berkualitas	[]
Privasi nasabah	[]
Mencegah <i>fraud</i> , dan APU-PPT	[]

Anda termasuk dalam golongan pemangku kepentingan:

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Karyawan
- ☐ Regulator
- ☐ Masyarakat
- ☐ Mitra Bisnis
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan
-
-

Penyampaian umpan balik kepada:
PT Trust Finance Indonesia Tbk
E-mail: tfi_pusat@yahoo.com
Terima kasih atas partisipasi Anda.